

Kebijaksanaan Nabi Ya'qub dalam Menghadapi Kebohongan Putra-Putranya

<"xml encoding="UTF-8?">

,Allah swt Berfirman

وَجَآؤُوا عَلَى قَمِيصِهِ بِدَمٍ كَذِبٍ قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنْفُسُكُمْ أَمْراً فَصَبْرٌ جَمِيلٌ وَاللَّهُ

الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ

Dan mereka datang membawa baju gamisnya (yang

(berlumuran) darah palsu. Dia (Ya'qub

berkata, "Sebenarnya hanya dirimu sendirilah

;yang memandang baik urusan yang buruk itu

).(maka hanya kesabaran yang terbaik (bagiku

Dan kepada Allah saja memohon pertolongan-Nya

".terhadap apa yang kamu ceritakan

(QS.Yusuf:18)

Dalam kisah ini, saudara-saudara Yusuf

melapor pada ayah mereka bahwa Yusuf telah

dimangsa oleh serigala. Mereka membawa bukti

.baju Yusuf yang telah dilumuri darah palsu

Saat itu Nabi Ya'qub mengetahui dengan pasti

dan yakin bahwa mereka telah berbohong. Namun

beliau hanya berkata, “maka hanya kesabaran

”.(yang terbaik (bagiku

Seorang ayah ataupun seorang pembimbing

seperti Nabi Ya’qub, disaat beliau begitu

yakin dengan kebohongan putra-putranya yang

telah menyakiti seorang yang paling

dicintainya, beliau tidak langsung memukul

atau mengusir mereka. Bahkan tidak mencela

anak-anaknya dengan satu kalimat pun. Akan

tetapi beliau hanya bersabar untuk dapat

menyesaikan persoalan dan mencegah agar tidak

.terjadi masalah yang lebih besar

Ayat ini menyimpan pelajaran yang begitu

berharga. Yaitu agar kita tidak terburu-buru

untuk menghukum seseorang karena

,kesalahannya. Misalnya sebagai seorang ayah

jangan tergesa-gesa untuk menghukum anak kita

ketika melakukan kesalahan. Jangan langsung

memarahi, memukul atau mengusirnya. Mengapa

?demikian

Karena terkadang, jika kita mengusir seorang

anak karena kesalahannya, atau menghukumnya
dengan hukuman yang keras tidak akan
membantunya menyelesaikan masalah. Anak kita
akan terjebak semakin dalam dan bisa
.melakukan hal-hal yang lebih buruk

Karena itu Imam Ali bin Abi tholib
mengajarkan bahwa ketika menegur kesalahan
anak, berilah peluang baginya untuk berbicara
sehingga memiliki kesempatan untuk membela
diri. Berilah dia ruang untuk menjelaskan apa
.yang terjadi

Semoga ayat ini dapat menjadi pelajaran bagi
kita semua, sehingga sebagai seorang
pembimbing kita dapat mengambil sikap yang
bijaksana dan tidak menyebabkan masalah
.bertambah lebih besar